

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil data analisis penelitian yang telah disajikan, pada berbagai umur tanaman kelapa sawit dengan kelerengan dan kedalaman yang berbeda memiliki sifat fisik yang berbeda.

1. Tekstur tanah pada beberapa umur tanaman kelapa sawit dengan kelerengan 3 – 8% dan kelerengan 8 – 15% pada kedalaman 0 – 30 cm memiliki tekstur yang sama yaitu lempung berdebu hingga lempung berpasir. Sedangkan pada kedalaman 30 – 60 cm memiliki tekstur tanah lempung berdebu, lempung berliat dan lempung berpasir.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seiring dengan adanya peningkatan umur tanaman terjadi peningkatan kandungan bahan organik, total ruang pori, kadar air dan permeabilitas tanah, serta terjadi penurunan bobot volume tanah.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seiring dengan adanya peningkatan kemiringan lereng terjadi peningkatan bobot volume tanah, serta terjadi penurunan kandungan bahan organik, total ruang pori, kadar air dan permeabilitas tanah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian sifat fisik tanah pada beberapa umur dan kemiringan lereng tanaman kelapa sawit, penulis menyarankan perlu adanya perhatian pada tanah terutama pada areal tanaman kelapa sawit yang baru tanam. Hasil analisis pada areal tanaman kelapa sawit memiliki sifat fisik yang rendah berdasarkan Lampiran 7. Saran penulis yaitu perlu dilakukan pemberian bahan organik misalnya penambahan tandan kosong kelapa sawit pada areal tersebut. Pemberian tandan kosong kelapa sawit membantu memperbaiki sifat fisik tanah dan dapat meningkatkan kandungan bahan organik pada tanah.